

## ABSTRAK

**Didik Buhariyanto:** *Implikas Pedagogis Al-Qur'an Surah An-Nahl Ayat 125 Tentang Metode Hikmah Mauizhah Hasanah dan Mujadalah (Analisis Pendidikan Islam)*

Al-Qur'an adalah sumber pokok ajaran Agama Islam yang memuat nilai-nilai Islami sebagai petunjuk bagi manusia, agar menjalani hidup bahagia di dunia dan di akhirat. Salah satu pokok dari kandungan al-Qur'an adalah mengenai metode hikmah mauizhah hasanah dan mujadalah seperti yang terdapat di dalam surah an-Nahl ayat 125 yang menjelaskan tentang metode hikmah, mauizhah hasanah dan mujadalah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode hikmah, mauizhah hasanah dan mujadalah diterapkan di dalam proses pendidikan dalam al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125 menurut para mufassir, implikasi pedagogis yang terkandung dalam al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125 tentang metode hikmah, mauizhah hasanah dan mujadalah yang penelitiannya menggunakan analisis ilmu pendidikan Islam.

Penelitian ini bertitik tolak dari pemikiran bahwa al-Qur'an adalah segala sumber nilai ajaran Islam yang mengandung petunjuk bagi kehidupan manusia. Salah satunya menjelaskan tentang metode hikmah, mauizhah hasanah dan mujadalah yaitu metode yang telah diterapkan oleh Allah dan Rasulnya dalam menyampaikan pengajaran kepada makhluk dan ummatnya.

Penelitian ini berbentuk studi kepustakaan yaitu dengan menggunakan metode analisis isi/content analysis, serta penafsiran terhadap al-Qur'an surah an-Nahl ayat 125 menurut para mufassir. Penelitian ini selanjutnya adalah menganalisis pendapat para mufassir tentang metode hikmah, mauizhah hasanah dan mujadalah. Analisis data penelitian sebagai sumber data primernya adalah Al-Qur'an Karim surah an-Nahl ayat 125 dan pendapat dari para mufassir: Tafsir al-Maraghi karangan Ahmad Musthafa al-Maraghi, Tafsir al-Misbah karangan M. Quraish Shihab, Tafsir Ibnu Katsir karangan Abdullah bin Muahammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, Tafsir Nurul Qur'an karangan Allamah Kamal Faqih Imani, Tafsir al-Azhar karangan Hji Abdul Malik Abdul Karim Amrullah (Hamka). Sedangkan sumber sekundernya adalah teori-teori (buku-buku) yang berkaitan dengan penelitian ini.

Setelah semua data terkumpul, kemudian di olah dan diproses dengan satu arah. Kemudian kategorisasi dan akhirnya penafsiran data. Adapun data yang ditemukan penulis menunjukkan bahwa metode hikmah, mauizhah hasanah dan mujadalah adalah metode atau jalan yang dijadikan sarana untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan dan metode selalu digunakan oleh Nabi Muhammad saw. Dalam ilmu pendidikan Islam metode hikmah dan mauizhah hasanah disebut dengan metode ceramah namun dalam metode ini lebih menyentuk kepada rana psikologis peserta didik. Sedangkan metode mujadalah disebut juga dengan metode diskusi atau bertukar pikiran untuk mengembangkan keaktifan peserta didik.